

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
INTISARI	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	xii
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Pengertian Hutan Rakyat	6
2.2. Karakteristik Hutan Rakyat	6
2.3 Pengelolaan Hutan Rakyat	7
2.4. Sertifikasi Hutan Rakyat	9
2.5. Pemasaran Hutan Rakyat	12
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	15
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	15
3.2 Alat dan Bahan	15
3.3. Metode Pengambilan Data	15
3.4. Analisis Data	18
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	19
4.1. Kondisi Umum Kabupaten Kulon Progo	19
4.1.1. Kondisi Sosial Budaya	20
4.1.2. Kondisi Hutan Rakyat di Kabupaten Kulon Progo	21
4.2. Sejarah Koperasi Wana Lestari Menoreh	22

4.2.1. Visi dan Misi Koperasi Wana Lestari Menoreh.....	23
4.2.2. Tujuan Koperasi Wana Lestari Menoreh	24
4.2.3. Keanggotaan Koperasi Wana Lestari Menoreh	24
4.2.4. Struktur Organisasi Koperasi Wana Lestari Menoreh	27
4.3. Profil PT. Sosial Bisnis Indonesia (PT. SOBI)	28
4.4. Mitra Kerja Koperasi Wana Lestari Menoreh	31
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
5.1. Rantai Pemasaran Kayu Sertifikasi	33
5.1.1. Rantai Pemasaran Kayu Sebelum Sertifikasi FSC.....	33
5.1.2. Rantai Pemasaran Kayu Setelah Sertifikasi FSC	35
5.1.3. Rantai Pemasaran Kayu Setelah Bergabung dengan PT. SOBI.....	36
5.1.4. Kendala dan Manfaat Rantai Pemasaran Kayu Sertifikasi.	38
5.2. Peran Para Pihak Dalam Pemasaran Kayu Sertifikasi	39
5.2.1. Peran Para Pihak Dalam Pemasaran Kayu Sebelum Sertifikasi... ..	39
5.2.2. Peran Para Pihak Setelah Sertifikasi	41
5.2.3. Peran Para Pihak Pada Pemasaran Kayu Bergabung PT. SOBI....	43
5.2.4. Perbandingan Peran Para Pihak Dalam Pemasaran Kayu.....	45
5.3. Harga Kayu Sertifikasi	46
5.3.1. Harga Kayu Sebelum Sertifikasi	46
5.3.2. Harga Kayu Setelah Sertifikasi.....	47
5.3.3. Harga Kayu Setelah Bergabung dengan PT. SOBI.....	48
5.3.4. Perbandingan Harga Dan Pemasaran Kayu.....	48
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	52
6.1. Kesimpulan	52
6.2. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Daftar Responden Anggota Koperasi Wana Lestari Menoreh.....	16
Tabel 2.	Jumlah Penduduk Di Kabupaten Kulon Progo Jenis Kelamin.....	21
Tabel 3.	Sebaran Dan Potensi Hutan Rakyat Di Kabupaten Kulon Progo.....	22
Tabel 4.	Perkembangan Jumlah Anggota Koperasi Wana Lestari Menoreh ...	24
Tabel 5.	Potensi Kayu Hutan Rakyat Koperasi Wana Lestari Menoreh.....	25
Tabel 6.	Umur responden.....	26
Tabel 7.	Tingkat Pendidikan Responden.....	28
Tabel 8.	Tingkat Pengetahuan Responden.....	30
Tabel 9.	Mitra Kerja Koperasi Wana Lestari Menoreh.....	31
Tabel 10.	Peran Para Pihak Pada Pemasaran Kayu Sebelum Sertifikasi	39
Tabel 11.	Peran Pihak Pada Pemasaran Kayu Sertifikasi	41
Tabel 12.	Peran Para Pihak Pada Pemasaran Kayu Setelah Bergabung Dengan PT.SOBI	43
Tabel 13.	Perbandingan Peran Para Pihak Dalam Pemasaran Kayu.....	45
Tabel 14.	Daftar Harga Kayu Sebelum Sertifikasi.....	46
Tabel 15.	Daftar Harga Kayu Setelah Sertifikasi	47
Tabel 16.	Daftar Harga Kayu Setelah Bergabung Di PT. SOBI.....	48
Tabel 17.	Perbandingan Harga Kayu Sertifikasi Di Koperasi Wana Lestari Menoreh	48
Tabel 18.	Nama <i>Buyer</i> di Koperasi Wana Lestari Menoreh	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Administrasi Kulon Progo	20
Gambar 2. Struktur Organisasi Koperasi Wana Lestari	27
Gambar 3. Rantai Pemasaran Kayu KWLM Sebelum Sertifikasi.	34
Gambar 4. Rantai Pemasaran Kayu KWLM Setelah Sertifikasi FSC	35
Gambar 5. Rantai Pemasaran Kayu Setelah Bergabung di PT. SOBI.....	37
Gambar 6. Perbandingan Jumlah Buyer di Koperasi Wana Lestari Menoreh.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Identitas Responden	56
Lampiran 2. Aktivitas Penanaman Kayu	59
Lampiran 3. Informasi dan Pengetahuan yang dimiliki.....	63
Lampiran 4. Foto Penebangan Pohon Hingga ke TPN.....	66
Lampiran 5. Foto pada saat wawancara.....	67